

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan sebagai sebuah badan yang melakukan kegiatan produksi dalam operasinya memiliki tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yakni memperoleh laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Novari dan Lestari,2016). Seiring dengan berkembangnya perekonomian yang begitu pesat di era industrilisasi ini mengakibatkan semakin kompetitifnya persaingan di dunia usaha, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk terus meningkatkan daya saingnya. Persaingan yang meningkat di tingkat *domestic* maupun internasional mengharuskan perusahaan memperoleh dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan meningkatkan kegiatan operasional dan memperhatikan financial perusahaan.

Semakin banyak investor percaya terhadap suatu perusahaan, semakin banyak pula orang yang ingin membeli saham tersebut. Semakin tingginya permintaan terhadap saham perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham tersebut yang didapatkan tinggi pula (Setyawati, 2020). Masyarakat permodalan (investor) yang nantinya akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang nantinya akan dipilih untuk dilakukan investasi dengan cara memantau laporan keuangan terhadap perusahaan-perusahaan yang terutama perusahaan besar (Tandelilin,2015). Pasar modal di Indonesia semakin berkembang dengan serangkaian perubahan peraturan

pasar modal yang sudah dilakukan oleh pemerintah pasar modal saat ini menjadi satu dari beberapa alternatif pilihan bagi perusahaan untuk bisa menemukan investor yang ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Sukarni ASI,2015) Dalam perspektif manajemen keuangan, lebih tepat jika dikatakan bahwa tujuan normatif atau tujuan yang seharusnya dicapai pada Manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan (memaksimumkan) nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham perusahaan (Syahyunan 2015:3).

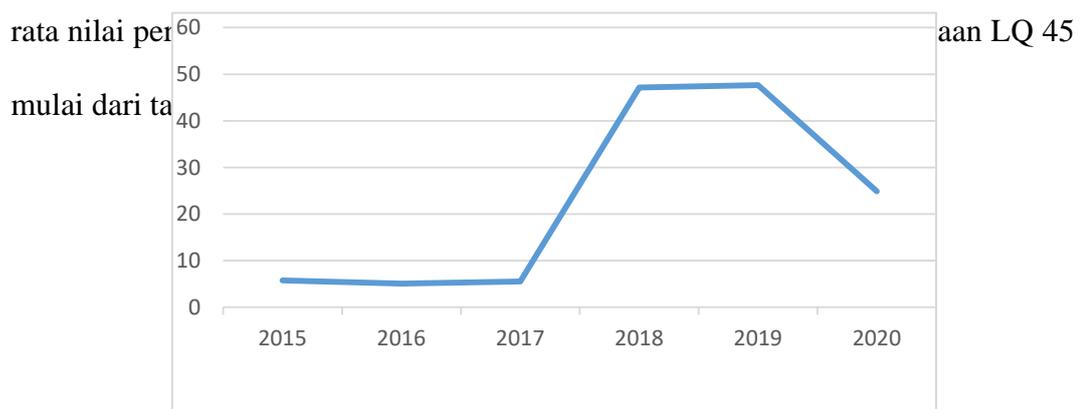
Salah satu kegiatan investasi yang dapat dilakukan oleh investor di pasar modal adalah investasi saham pada perusahaan, salah satunya pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Investasi merupakan salah satu cara seseorang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan. Investasi adalah dalam arti sempit merupakan pengorbanan konsumsi sekarang untuk dikonsumsi sekarang di masa depan, namun dalam arti luas investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Hartono, 2017). Menurut Bursa Efek Indonesia indeks LQ45 merupakan suatu indeks yang mengukur kinerja dari 45 harga saham yang dimiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalitas pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. perusahaan yang termasuk dalam perhitungan indeks LQ 45 terdiri dari saham-saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalitasasi pasar yang pergerakannya tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan keuangan yang baik (Ismayanti & yusniar, 2016). Indeks LQ45 juga diterbitkan dan dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 menjadi perwakilan lebih dari 70%

total kapitalitas Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup 60 saham yang paling banyak diperdagangkan setiap harinya dalam hitungan nilai. Selama periode 12 bulan Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (Liquid) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Bursa Efek Indonesia juga rutin melakukan pemantauan terhadap pergerakan indeks LQ45 untuk mengevaluasi dan melakukan pergantian terhadap saham-saham yang tidak sesuai dengan kriteria indeks LQ45 dengan mengeluarkan setiap enam bulan sekali dengan memasukkan saham-saham yang sesuai dengan kriteria indeks LQ45 (Rachmawati, 2018). Pasar saham pasar modal Indonesia dapat dilihat dari banyaknya investor yang senang menanamkan saham atau melakukan investasi ke dalam beberapa perusahaan dan industri seperti gabungan dalam indeks LQ45 yang di mana saham-saham didalam merupakan perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45 yang bisa digunakan sebagai kelompok indeks yang memiliki harga saham yang paling aktif untuk dapat diperdagangkan dan juga dipandang lebih mencerminkan kondisi pasar saham sehingga dapat bisa mewakili nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor terhadap perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Nilai saham yang tinggi, dapat dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah price book value (PBV). Price book value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar per saham

dengan nilai buku per saham dari sebuah perusahaan. Semakin tinggi Price book value (PBV), maka semakin tinggi pula harga saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin berhasil pula perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi para pemegang saham, Nanda A.d (2014).

Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sering mengalami kondisi naik turunnya harga saham. Harga saham yang berubah disebabkan oleh informasi yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dan lainnya, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Gambar 1.1 berikut ini merupakan rata-



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1. 1 Rata-rata PBV LQ45 Tahun 2015-2020**

Gambar 1.1 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan (PBV) perusahaan LQ45 tahun 2015-2020. Berdasarkan gambar di atas pada tahun 2015 rata-rata PBV perusahaan LQ45 mengalami penurunan yaitu 5.77, Tahun 2016 rata-rata PBV LQ45 mengalami kenaikan yaitu 154.55, Tahun 2017 rata-rata PBV LQ45 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 5.51, Tahun 2018 rata-rata PBV LQ45 mengalami kenaikan yaitu 47.14, Tahun 2019 rata-rata PBV LQ45 mengalami kenaikan yang lumayan signifikan yaitu 47.67, Tahun 2020 rata-rata PBV LQ45 mengalami penurunan lumayan drastis yaitu 24,90. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 rata-rata *price book value* pada perusahaan LQ45 mengalami naik turun yang signifikan.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki nilai perusahaan lebih tinggi. Secara teoritis, hal tersebut didasarkan pada kemudahan akses perusahaan besar untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Biaya transaksi yang dikeluarkan akan lebih sedikit bila dibandingkan dengan perusahaan kecil (Al-Najjar, 2009) adapun penelitian menurut Adri rachmawati dan Hanung Triatmoko (2007) Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) menentukan bahwa ukuran perusahaan

mempunyai nilai signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaid (2002) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan pendanaan merupakan salah satu kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Alternatif kebijakan pendanaan perusahaan dapat berupa *leverage* keuangan (utang) yang mampu dipakai untuk melakukan pembiayaan di sektor unit usaha. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Manajemen keuangan perusahaan harus dengan bijak mengkomposisikan pendanaan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi dan investasi. Seberapa besar penggunaan hutang dan seberapa besar penggunaan dana internal harus di seimbang sehingga menghasilkan keuntungan yang meningkat dan berkelanjutan. Semakin tinggi *leverage* menunjukkan semakin tinggi modal pinjaman (utang) yang digunakan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Kebijakan hutang itu sendiri juga bergantung pada pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan (Safrida eli, 2008).

Kebijakan deviden dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak yang terkait. Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memperoleh return dari dana yang diinvestasikan. Sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Kreditur

membutuhkan informasi mengenai kebijakan deviden ini untuk menilai dan menganalisa kemungkinan return yang akan diperoleh jika memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Kebijakan deviden pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan keputusan pembayaran deviden merupakan hal yang penting yang menyangkut Apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besar kecilnya deviden yang dibayarkan tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Kebijakan deviden tersebut merupakan kebijakan yang melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan keduanya saling bertentangan yaitu kepentingan para pemegang saham dengan deviden dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya (Muhammad asri arilaha, 2009). Proporsi *Net Income After Tax* yang dibagikan sebagai deviden biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya deviden per lembar saham (*Dividend Pershare*) jika deviden yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan kebijakan deviden. Nilai Perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price to Book Value*. *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan (Rahmawati dan Akram, 2007). Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa

referensi mengenai Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Deviden dan nilai perusahaan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

Nurwani (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Indonesia periode 2015-2017. Diperoleh hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di BEI periode 2012-2014. Diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Stevani Risel Mandey (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Insider ownership, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan” penelitian ini pada Perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2015. Diperoleh hasil bahwa analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Insider Ownership berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Leverage dan Profitabilitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi,. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni

Insider Ownership, *Leverage*, dan Profitabilitas dalam menjelaskan variabel dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adriani (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini pada Perusahaan yang termasuk pada indeks LQ45 Bursa efek Indonesia Tahun 2009-2011. Diperoleh hasil bahwa semua variable lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistic menunjukkan bahwa variable DPR, EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun varivariableran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tiwi Jiarni & Dwiwarso utomo (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2012-2015. Diperoleh hasil bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial hanya variable profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Meriyana Sihan (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan PT lion metal work, Tbk Periode 2011-2015. Diperoleh hasil bahwa rata-rata Debt to equity ratio (DER) rata-rata Return on equity (ROE) rata-rata Price to Book Value (PBV). Hasil analisis regresi linier berganda terdapat pengaruh positif antara *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Koefisien korelasi adalah terdapat hubungan cukup kuat antara variabel leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan. Koefisien determinasi bahwa nilai perusahaan dijelaskan oleh leverage dan profitabilitas. Hasil uji hipotesis menyatakan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial .

Wulandari & Yudhistira Ardana (2018). Melakukan penelitian mengenai “Struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2016. Diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Ayu Diah Novita Yanti & Ni Putu Ayu Darmayanti (2019). Melakukan penelitian mengenai “Profitabilitas, ukuran perusahaan struktur modal , dan likuiditas terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017. Diperoleh hasil bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

M.Fahriyal Aldi & Erlina (2020). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variable Moderasi”. Penelitian ini pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2018. Diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, *leverage*

dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun, kebijakan deviden tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Michael Christian Hermono (2017). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Divident Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh terhadap PBV.

Novi Mubiarto (2019). Melakukan penelitian mengenai “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kebijakan Dividen sebagai Determinan atas Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Bursa Efek Indonesia pada indeks LQ45 periode 2015-2018. Diperoleh hasil bahwa Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Anita Nurmaya sari & Dini Widyawati (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Perode 2015-2019. Diperoleh hasil bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nurmiati & Moh.Amin (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2016-2018. Diperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan dividend payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

Idha Putri Arastika (2020). Melakukan Penelitian mengenai “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2014-2018. Diperoleh hasil bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan pertumbuhan perusahaan tidak memilikipengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ni Komang Budi Astuti (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap NilaiPerusahaan melalui Kebijakan Deviden”. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh dari profitablitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai.

Elia Febriana (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden terhadap Ukuran Perusahaan, Kepemilikan saham Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013. Diperoleh hasil bahwa struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selvi Sembiring (2019). Melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016. Diperoleh hasil bahwa struktur modal profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta (2016). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Fitri Dwi Rahayu & Nadia Asandimitra (2014). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan Sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2012. Diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan holding cash tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Lely Syafawi (2019). Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2015. Diperoleh hasil bahwa secara parsial Kebijakan Dividend, Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan kebijakan dividen (KD), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Leverage (LG) terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa

pengaruh kebijakan dividen (KD), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Leverage (LG) terhadap nilai perusahaan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 1. 1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian**

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	<b>Nurwani (2019)</b> Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: nilai perusahaan</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Variable Independen Ukuran perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Independen Profitabilitas</li> <li>• Pengolahan Data: SPSS</li> </ul>	Bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Tahun 2019 Vol.9 No.2 Hal.221-228
2.	<b>Putu Milkhy Novari &amp; Putu Vivi Lestari (2016)</b> Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: nilai perusahaan</li> <li>• Variable Independen Ukuran Perusahaan</li> <li>• Variable Independen <i>Leverage</i></li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Nilai perusahaan indikator PBV</li> <li>• Ukuran Perusahaan Indikator: Ln Total Aset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Independen profitabilitas</li> </ul>	Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Unud, Tahun 2016 Vol. 5, No.9 Hal. 5671-5694 ISSN:2302-88912
3.	<b>Stevani Risel Mandey (2017)</b> Pengaruh Insider ownership, leverage, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: nilai perusahaan</li> <li>• Variable Independen Leverage</li> <li>• Nilai Perusahaan Indikator:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: Insider ownership</li> <li>• Variable Independen profitabilitas</li> </ul>	Insider Ownership berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Leverage dan Profitabilitas	Jurnal EMBA Tahun 2017 Vol.5 No.2 Hal.1463-1473 ISSN 2303-1174

	profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sector manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>PBV</li> <li>Leverage</li> <li>Indikator: DER</li> <li>Analisis regresi linear berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis regresi linear berganda</li> <li>Pengolahan Data: SPSS</li> </ul>	berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
4.	<b>Adriani (2017)</b> Pengaruh kebijakn deviden terhadap nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel dependen: nilai perusahaan</li> <li>Variabel independen Kebijakan Deviden</li> <li>Nilai Perusahaan indikator: <i>PBV</i></li> <li>Data <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen :Keputusan Keuangan</li> </ul>	Hasil uji t statistic menunjukkan bahwa variable DPR,EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun varivariableran perusahaan tidak berpenagaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Tahun2017 Hal 23-35. e-ISSN:2460-0585
5.	<b>Tiwi Jiarni &amp; St. Dwiarso Utomo (2019)</b> Pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variable dependen: Nilai perusahaan</li> <li>Data <i>purposive sampling</i></li> <li>Variable independen <i>Leverage</i></li> <li>Variable independenUkuran Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variable Independen : Profitabilitas</li> </ul>	Bahwa profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Riset Akuntansi. Tahun2019 Vol.9 No.2 Hal. 92-99
6.	<b>Meriyana Siahaan (2016)</b> Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT lion metal work, tbk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variable dependen: nilai Perusahaan</li> <li>Variable Independen: Leverage</li> <li>Analisis regresi linear berganda</li> <li>Leverage indikator: DER</li> <li>Nilai perusahaan indikator: <i>PBV</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variable Independen : Profitabilitas</li> </ul>	Hasil analisis regresi linier berganda terdapat pengaruh positif antara leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Jurnal FINANCIAL. Tahun2016 Vol. 2, No. 2, Hal.16-22 ISSN: 2502-4574
7.	<b>Wulandari&amp; Yudhistira Ardana (2018)</b> Struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variable dependen: Nilai perusahaan</li> <li>Variable Independen: Ukuran Perusahaan</li> <li>Teknik <i>analisis regresi berganda</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variable Independen: Struktur modal</li> </ul>	Bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap	Jurnal Bisnis Darmajaya ,Tahun2018 Vol 4. No.2 Hal.81-100

	perusahaan.			nilai perusahaan.	
8.	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti & Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makan dan minuman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Ukuran Perusahaan</li> <li>• Indikator ukuran perusahaan: Total aset</li> <li>• Indikator: Nilai perusahaan PBV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Independen Profitabilitas</li> <li>• Variable Independen Likuiditas</li> <li>• Teknik analisis regresi linear</li> <li>• metode observasi non partisipan</li> </ul>	Bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	E-Jurnal Manajemen Tahun 2019 Vol.8 No.4 Hal.2297-2324, ISSN:2302-8912
9.	<b>M.Fahriyal Aldi &amp; Erlina (2020)</b> Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variable Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: <i>Leverage</i></li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Kebijakan Deviden Indikator: DPR</li> <li>• Ukuran PerusahannIndikator: Ln(totalAset)</li> <li>• Leverage Indikator: DER</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Intervening: Kebijakan Deviden</li> <li>• Variable independe: Profitabilitas</li> <li>• Variable independe: Likuiditas</li> <li>• Nilai Perusahann Indikator: Tobin'Q</li> <li>• Teknik analisis regresi moderasi</li> </ul>	Bahwa ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh, kebijakan deviden tidak mempengaruhi ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan	Jurnal Sains Sosio Humaniora 1244. Tahun 2020 Vol.4 No.1 Hal.262-276 2020 E-ISSN: 2580-2305
10.	<b>Michael Christian Hermono (2017)</b> Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: <i>Leverage</i></li> <li>• Variable independe: Kebijakan Deviden</li> <li>• Kebijakan Deviden Indikator: DPR</li> <li>• Leverage Indikator: DER</li> <li>• Nilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: Profitabilitas</li> </ul>	Bahwa <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Divident Payout Ratio (DPR)</i> memiliki pengaruh terhadap PBV.	Petra Business and Managemenreview Vol.3, No.1, Hal.1-11 Tahun 2017

		Perusahann Indikator: PBV			
11.	<b>Novi Mubiarto (2019)</b> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kebijakan Deviden sebagai Determinan atas Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe:Kebijakan Deviden</li> <li>• Variabel independent:</li> <li>• Leverage</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Kebijakan Deviden</li> </ul> Indikator: DPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independen</li> <li>t: Profitabilitas</li> </ul>	Bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan leverage berpengaruh negatif dan signifikan Sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 3
12.	<b>Anita Nurmaya Sari (2019)</b> Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Ukuran Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Leverage</li> <li>• Variable independe: kebijakn deviden</li> <li>• Ukuran PerusahannIndikator: Ln(totalAset)</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Teknik analisis regresi linier berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: profitabilitas</li> <li>• Alat program SPSS</li> </ul>	Bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Tahun2019 Hal.25-38 e-ISSN: 2460-0585
13.	<b>Nurmiati &amp; Moh. Amin (2019)</b> Pengaruh Ukuran PerusahaanLe	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Ukuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: Profitabilitas</li> </ul>	Bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak	E-JRA Vol. 08 No. 08 Tahun2019 Hal.86-96

	verage, Profitabilits dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Kebijakan</li> <li>• Variable independe: Leverage</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Indikator Leverage: DER</li> <li>• Indikator Kebijakan deviden: DPR</li> </ul>		berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan.	
14.	<b>Idha Putri Arastika (2020)</b> Pengaruh leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable Independe <i>Leverage</i></li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Leverage Indikator: DER</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: Profitabilitas</li> <li>• Variable independe: pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Nilai perusahaan Indikator: Tobin Q</li> </ul>	Bahwa leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Wawasan Riset Akuntansi. Tahun2020 Vol.7 no.2 Hal.125-133 e-ISSN: 2623-2731
15.	<b>Ni Komang Budi Astuti (2019)</b> Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Ukuran Perusahaan</li> <li>• Indikator Nilai perusahaan: PBV</li> <li>• Indikator Kebijakan deviden: DPR</li> <li>• Indikator ukuran perusahaan: Total aset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Mediator: Kebijakan Deviden</li> <li>• Variable independe: profitabilitas</li> <li>• Variable independe: likuiditas</li> <li>• Data <i>Sensus</i></li> </ul>	Bahwa, kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai.	E-Jurnal Manajemen. Tahn2019 Vol.8No.5 Hal.125-133 2019 ISSN:2302-8912
16.	<b>Elia Febriana (2016)</b> Pengaruh struktur modal,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Ukuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Independe: Struktur Modal</li> <li>• Variable independe:</li> </ul>	Bahwa, struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif	Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun2016 nomor2 Hal.164-

	kebijakan deviden terhadap, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas terhadap nilai	Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: Kebijakan Deviden</li> <li>• Nilai Perusahaan Indikator: PBV</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Indikator Nilai perusahaan <i>PBV</i></li> </ul>	Kepemilikan saham	dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedang kan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	177
17.	<b>Selvi Sembiring (2019)</b> Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Nilai Perusahaan Indikator: PBV</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: Struktur Modal</li> <li>• Variable independe: Kepemilikan saham</li> </ul>	Bahwa, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Bisnis & Akuntansi. Tahun 2019 Vol.21 No.2 Hal.173-184 E-ISSN: 1410-9875
18.	<b>I Gusti Ngurah Gede Rudangga (2016)</b> Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: <i>Leverage</i></li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Analisis: regresi linier berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: Profitabilitas</li> <li>• Populasi penelitian: perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</li> </ul>	bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Unud, Tahun 2016 Vol. 5, No.7, Hal.4396-4422 2016: 4394 - 4422 ISSN : 2302-8912
19.	<b>Fitri Dwi Rahayu &amp; Nadia Asandimia (2014).</b> Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan deviden dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable Independe: <i>Leverage</i></li> <li>• Variable Independe: Kebijakan Deviden</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independe: profitabilitas</li> <li>• Variable independe: cash holding</li> <li>• alat analisis: SPSS</li> <li>• Indikator</li> </ul>	bahwa ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan holding cash tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu Manajemen Tahun 2014 Vol.2 No. 2 Hal.548-561

cashholding terhadap nilai perusahaan pada sector manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik <i>analisis Regresi berganda</i></li> <li>• Indikator Leverage: DER</li> <li>• Indikator Kebijakan deviden: DPR</li> <li>• Indikator ukuran perusahaan: Total aset</li> </ul>	Nilai perusahaan: Tobins'Q		
20. <b>Lely Syafawi (2019)</b> Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable depende: Nilai Perusahaan</li> <li>• Variable independe: Leverage</li> <li>• Variable independe: Kebijakan Deviden</li> <li>• Nilai Perusahaan Indikator: PBV</li> <li>• Data <i>purposive sampling</i></li> <li>• Indikator Nilai perusahaan <i>PBV</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable Independe: Likuiditas</li> <li>• Variable independe: Kepemilikan saham</li> </ul>	Bahwa secara parsial Kebijakan Dividend, Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan kebijakan dividen (KD), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Leverage (LG) terhadap nilai perusahaan	Ekonomi Bisnis Tahun 2019 Vol 25, Nomor 2 Hal. 131-138 EISSN: 2715-1662

### **Mita Tami Yanti (2022) 173403104**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Bursa efek Indonesia Periode 2015-2019)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Bursa efek Indonesia Periode 2015-2019)"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa pernyataan gambaran mengenai ruang lingkup penelitian yang akan diteliti:

1. Bagaimana Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Bagaimana pengaruh Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan LQ45 periode 2015-2019.

5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 periode 2015-2019.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai topik yang bersangkutan serta memberikan pengalaman atau praktik nyata atas teori dan ilmu yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan sehingga dapat melengkapi ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan acuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan atau kebijakan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan. Selain itu, dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat menambah Pembendaharaan perpustakaan.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019, dengan mengambil dan menganalisis data yang diperoleh secara sekunder melalui media internet yang dapat diakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September 2021 sampai dengan Mei 2022. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan rincian waktu penelitian pada lampiran 1.